

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik diperlukan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat. Masyarakat dan pemakai laporan keuangan mengharapkan agar auditor dapat memberikan jaminan mutlak mengenai hasil proses audit yaitu laporan keuangan.

Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, komitmen dan kepuasan kerja. Kepuasan kerja menurut Robbins (1996) adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dan banyaknya yang diyakini yang seharusnya diterima.

Aranya (dalam Cahyono, 2002) menganalisis efek komitmen organisasional dan komitmen profesional pada kepuasan kerja para akuntan yang dipekerjakan. Dengan menggunakan komitmen organisasional dan profesional sebagai *prediktor* kepuasan kerja, dan melaporkan adanya suatu korelasi nyata secara statistik antara komitmen organisasional dan kepuasan kerja. Komitmen profesional mempengaruhi kepuasan kerja secara tidak langsung melalui komitmen organisasional.

Suatu komitmen organisasional menunjukkan suatu daya upaya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday, Porter, dan Steers dalam Sri Tresnaningsih, 2003). Oleh karena itu komitmen

organisasional menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi karyawan terhadap organisasi.

Dalam penelitian Trisnaningsih(2003) dinyatakan bahwa seorang individu harus mempunyai komitmen organisasi yang tinggi agar dapat bekerja sama dan berprestasi dengan baik. Komitmen organisasional dapat tumbuh manakala harapan kerja dapat terpenuhi oleh organisasi dengan baik. Selanjutnya dengan terpenuhinya harapan kerja akan menimbulkan kepuasan kerja. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran akhir yaitu kepuasan kerja.

Disamping komitmen organisasional, adanya orientasi profesional yang mendasari timbulnya komitmen profesional tampaknya juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Komitmen profesional pada dasarnya merupakan persepsi yang berintikan loyalitas, tekad, dan harapan seseorang yang dituntun oleh sistem nilai atau norma yang mengarahkan orang tersebut untuk bertindak atau bekerja sesuai dengan prosedur tertentu dalam upaya menjalankan tugasnya dengan tingkat keberhasilan tinggi. Para profesional lebih senang mengasosiasikan dirinya dengan organisasi profesi mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mereka juga ingin lebih mentaati norma, aturan, dan kode etik profesi dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi (Copur dalam Trisnaningsih, 2003)

Trisnaningsih (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh komitmen terhadap kepuasan kerja auditor. Penelitian tersebut mengambil sampel auditor. Penelitian tersebut mengambil sampel auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur yang terdaftar pada Direktori Ikatan Akuntan Indonesia per 31 Desember 2000

dan menganalisis pengaruh komitmen organisasional dan komitmen profesional terhadap kepuasan kerja auditor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sri Trisnaningsih (2003). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel dari penelitian ini adalah auditor bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan D.I. Yogyakarta yang terdaftar di Direktori Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2003

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis mengambil judul “ *Analisis Perbandingan Pengaruh Komitmen Auditor Terhadap Kepuasan Kerja : Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “*Apakah komitmen auditor berpengaruh terhadap kepuasan kerja melalui motivasi?*”

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini hanya mengambil sampel auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta yang terdaftar pada Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia tahun 2003. Kantor Akuntan Publik yang bersedia menjadi obyek penelitian di Surakarta ada empat yaitu, KAP Rachmat Wahyudi, KAP Drs. Wartono dan Co, KAP Drs. Payamta dan Co, KAP Drs. Soemantri. Sedangkan Kantor Akuntan Publik di

Yogyakarta yang menjadi obyek penelitian yaitu KAP Drs. Abdul Muntalib, KAP Kumalahadi, dan KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji seberapa besar komitmen auditor berpengaruh terhadap kepuasan kerja melalui motivasi
2. Membandingkan pengaruh dari komitmen dan motivasi terhadap kepuasan kerja

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan dengan praktek nyata

2. Bagi auditor

Memberikan masukan bagi auditor mengenai hubungan antara komitmen, kepuasan kerja, dan motivasi bahwa dengan adanya komitmen membuat karyawan dapat termotivasi dalam bekerja sehingga kepuasan kerja dapat tercapai.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini sebagai masukan dan sumber acuan bagi pembaca atau penelitian lain untuk menjadi perbandingan terhadap masalah-masalah yang sama sebagaimana terdapat diatas.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian motivasi, teori dini motivasi, kepuasan kerja, komitmen organisasional, komitmen profesional, auditor, karakteristik akuntan publik sebagai suatu profesi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengujian data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data, hasil pengujian data, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi keimpulan, keterbatasan penelitian , serta saran-saran